BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Hasil

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mutu sistem distribusi obat di Puskesmas Martapura 1 termasuk dalam kategori Cukup (75%) dikarenakan tidak tersedianya rencana dan jadwal distribusi sub unit, tidak tersedianya formulir pengiriman/penerimaan dan tidak tersedianya sarana untuk *repacking* obat seperti karung, plastik obat, dan sebagainya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Puskesmas

- a. Puskesmas Martapura 1 perlu menyusun rencana atau jadwal distribusi ke sub unit dengan menyesuaikan jadwal Distribusi Obat dari Instalasi Farmasi Kabupaten agar stok obat di Gudang Obat Puskesmas tidak dalam keadaan menipis atau hampir habis.
- b. Puskesmas Martapura 1 diharapkan membuat formulir pengiriman/penerimaan untuk melengkapi ketertiban administrasi distribusi.
- c. Puskesmas Martapura I melalui apoteker dan tenaga teknis kefarmasian menyusun bimbingan teknis mengenai sistem pendistribusian obat di puskesmas ke tenaga nonkefarmasian seperti pengelola pustu, polindes dan sub unit
- d. Puskesmas Martapura 1 agar bisa menganggarkan untuk pengadaan karung, kardus, plastik obat dan perlengkapan lainnya untuk keperluan *repacking* obat untuk menjamin keamanan dan kualitas obat yang didistribusikan.

5.2.2 Saran Bagi Institusi Pendidikan

Perlunya dilakukan penelitian yang sejenis di wilayah lain terutama di daerah dengan akses transportasi yang terbatas dan cakupan wilayah yang cukup luas. Dilakukan penelitian aspek manajemen lainnya dalam standar pelayanan kefarmasian.

5.2.3 Saran bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.